

### BAB III

STUDI EMPIRIS TENTANG AKTIFITAS  
KULIAH KERJA NYATA (KKN) MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH TAHUN 1998  
DI DESA SIDOREJO KRIAN SIDOARJO

A. Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Program umum Kuliah Kerja Nyata (KKN) IAIN Sunan Ampel Surabaya telah digariskan dalam lima program pokok, yang meliputi kegiatan bidang mental spiritual, pembinaan generasi muda, pembinaan keluarga sejahtera, pembinaan tata laksana desa dan pembangunan fisik material (BP Pusat KKN IAIN SA, tt: 6). Program-program umum tersebut nantinya akan dilaksanakan oleh para mahasiswa dalam bentuk program-program yang bersifat spesifik. Oleh para mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 1998 di Desa Sidorejo Krian Sidoarjo, program-program umum tersebut diatas dijabarkan dalam enam program kerja, hal ini tentunya dengan melihat dan memperhatikan kondisi lapangan.

1. Pemilihan dan Penentuan Program.

Enam program kerja yang dilaksanakan oleh para mahasiswa meliputi:

- 81
- a. Observasi lapangan dan audiensi ;
    - Secara kolektif.
    - Dengan perangkat desa.
    - Dengan masyarakat setempat dan para tokohnya.
    - Dengan para pemuda.
  - b. Mencari data monografi Desa Sidorejo.
  - c. Bidang agama (mental spiritual);
    - Peningkatan kehidupan beragama.
    - Peningkatan ukhuwah islamiyah.
    - Mengisi ceramah pada jamiyah pengajian rutin.
    - Menggiatkan jamiyah istighotsah.
    - Berpartisipasi dalam jamiyah manaqib.
    - Berpartisipasi dalam jamiyah dzibaiyah.
    - Optimalisasi jamiyah tahlil dan Yasin.
    - Mengadakan khotmil Qur'an.
    - Mengisi khutbah jum'at.
    - Melaksanakan pengajian al-Hidayah.
  - d. Bidang pendidikan;
    - Mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam.
    - Mengajar Pendidikan Agama Islam di SDN Sidorejo.
    - Membina kegiatan ekstra kurikuler di SDN Sidorejo.
    - Mengajar diniyah di Panti Asuhan al-Ikhlash.
    - Mengajar TPQ.
    - Mengadakan bimbingan belajar bagi anak SDN/MI.

e. Bidang kelembagaan dan kepemudaan;

- Mengadakan perlombaan untuk memperingati HUT kemerdekaan RI ke-53.
- Partisipasi dalam kegiatan seni Karang Taruna.
- Pengadaan kebutuhan administrasi takmir masjid
- Pembuatan proposal untuk pembangunan masjid Nurul Huda di Dusun Madubronto.
- Pengadaan perpustakaan untuk MI Darussalam.
- Menggiatkan posyandu.
- Pentas seni dan perpisahan.

f. Bidang fisik material;

- Penjualan sembako murah.
- Pembuatan papan nama dan batas RT.
- Pembuatan papan nama untuk MI Darussalam.
- Pembuatan papan nama untuk TK Perwinda.
- Pembuatan logo PKK.
- Perbaikan sarana peribadatan (masjid).
- Pembuatan spanduk untuk HUT kemerdekaan RI.
- Pembuatan kaligrafi untuk masjid.
- Kerja bakti.

(Sumber; Laporan Kuliah Kerja Nyata 1998).

2. Target dan Hasil yang ingin dicapai.

Setelah menentukan program-program tersebut diatas, maka ditentukan pula target dan hasil yang ingin dicapai melalui kegiatan itu. Penetapan hasil

dan target dilakukan secara global pada setiap bidang yang dilaksanakan, yang meliputi:

a. Observasi lapangan dan audiensi.

Kegiatan ini merupakan kegiatan pokok dimana dengan kegiatan ini diharapkan para mahasiswa dapat menyusun program kerja yang sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan. Karena dengan melihat dan mengamati lapangan serta ditunjang dengan masukan-masukan dari tokoh-tokoh masyarakat desa setempat dan para perangkat desa, para mahasiswa dapat menentukan bidang-bidang yang perlu untuk ditangani.

b. Mencari data monografi Desa.

Data tersebut sebagai bahan acuan bagi para mahasiswa agar program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat terealisasi dengan efektif.

c. Bidang mental spiritual.

Bidang ini sebagai prioritas utama, hal ini tentunya tidak terlepas dari latar belakang keilmuan dari para mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya. Dalam bidang ini diharapkan meningkatnya pemahaman, penghayatan serta pengamalan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Serta diharapkan pula meningkatnya minat untuk melaksanakan kegiatan keagamaan, seperti istighotsah, pengajian rutin dll.

d. Bidang pendidikan.

Dalam bidang pendidikan ini para mahasiswa memiliki target untuk meningkatkan kemampuan anak didik dalam bidang keagamaan terutama dalam hal baca tulis al-Qur'an serta meningkatkan daya kreatifitas anak. Disamping itu target yang hendak dicapai adalah tumbuhnya semangat mereka untuk belajar.

e. Bidang kelembagaan dan kepemudaan.

Hasil yang ingin dicapai dalam program ini yaitu terpupuknya rasa tanggung jawab terhadap agama, keluarga, lingkungan dan masyarakat. Dan diharapkan pula terdorongnya daya kreatifitas pemuda.

f. Bidang fisik material.

Diharapkan dengan adanya program dalam bidang ini adalah terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh masyarakat desa tersebut serta terciptanya lingkungan desa yang bersih dan indah. Disamping itu diharapkan pula tumbuhnya rasa kebersamaan dan kegotongroyongan dalam diri setiap warga.

Setelah menetapkan program dan target yang ingin dicapai, maka berbagai kegiatan tersebut selanjutnya dilaksanakan. Secara jelas program yang terealisasi tersebut meliputi:

a. Observasi lapangan dan audiensi.

Karena berbagai hal, kegiatan observasi lapangan dan audiensi ini dilaksanakan langsung pada saat mahasiswa tersebut terjun ke lapangan. Sehingga secara intensif kegiatan observasi lapangan dan audiensi ini dilaksanakan dua hari pada minggu pertama, akan tetapi observasi dan audiensi dilaksanakan terus sambil melaksanakan kegiatan. Hal ini berkaitan dengan singkatnya waktu yang ditetapkan oleh pihak Fakultas.

b. Mencari data monografi desa.

Data-data yang diperoleh seputar situasi dan kondisi masyarakat desa serta dari hasil observasi dan audiensi kemudian dianalisa dan disinkronkan dengan kemampuan mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) sehingga terbentuk susunan program yang sistematis, yang akhirnya dapat terealisasi dengan baik.

c. Bidang mental spiritual.

- Peningkatan kehidupan beragama.

Seluruh aktifitas dalam bidang ini bermuara pada meningkatnya pemahaman, penghayatan serta pengamalan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Program ini dilaksanakan setiap hari dengan menggunakan media yang berupa kelompok-kelompok pemuda, arisan dan lain-

nya, yang pada setiap kesempatan diberikan santapan rohani dengan materi agama Islam.

- Peningkatan ukhuwah islamiyah.

Dengan wilayah yang terbilang cukup luas dan jumlah dusun yang banyak tentunya masalah jalinan ukhuwah tentunya menjadi masalah yang cukup urgen. Tanpa jalinan ukhuwah tentunya sangat rawan terhadap perpecahan. Perselisihan-perselisihan kecil bila tidak segera diselesaikan tentu akan berlanjut menjadi perselisihan besar. Dengan demikian perlu adanya program peningkatan ukhuwah islamiyah dengan memberikan pembinaan-pembinaan berupa materi tentang pentingnya persatuan dan kesatuan dan menyadarkan bahwa tanpa persatuan, pembangunan apapun sulit untuk dilaksanakan. Disamping itu dilaksanakan pula pengajian umum al-Hidayah untuk tingkat seluruh desa.

- Mengisi pada jamiyah pengajian rutin.

Sasarannya adalah seluruh lapisan masyarakat dan dilaksanakan secara berkala setiap hari Kamis. Adapun materi yang diberikan berkisar pada masala agama Islam secara umum.

- Menggiatkan jamiyag istighetsah.

Kegiatan ini dilaksanakan secara berkala pula yaitu, di Dusun Madubrente setiap hari Rabu,

di Dusun Semampir setiap hari Jum'at dan di Dusun Sidorejo setiap hari Rabe. Dalam kegiatan tersebut juga diisi dengan pengajian yang disampaikan oleh para mahasiswa peserta KKN.

- Berpartisipasi dalam jamiyah manaqib.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara rutin, yaitu masing-masing di Dusun Semampir, Bareng dan Dusun Bedomungal dilaksanakan pada hari Sabtu. Dalam kegiatan tersebut para mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut. Dan di dalamnya juga diisi dengan ceramah agama.

- Berpartisipasi dalam jamiyah dzibaiyah.

Dilaksanakan masing-masing pada hari Sabtu untuk Dusun Madubronto, Dusun Semampir dan Dusun Sidorenggo. Sedangkan untuk Dusun Sidorejo dilaksanakan pada hari Kamis.

- Optimalisasi jamiyah Tahlildan Yasinan.

Jamiyah tahlil dan yasinan untuk ibu-ibu (jamiyah putri) telah berjalan dengan cukup baik, yang dilaksanakan di Dusun Sidorenggo setiap hari Senin dan di Dusun Semampir setiap hari Rabe. Sedangkan untuk bapak-bapak (jamiyah Putra) masih dalam tahap perintisan yang dilaksanakan di Dusun Sidorame setiap hari Rabe, sedangkan untuk Dusun Madubronto masih



belum terealisasi, hal ini dikarenakan sulitnya mengatur waktu yang banyak berbenturan.

- Mengadakan khotmil Qur'an.

Kegiatan tersebut baru berjalan di Dusun Sidorejo yaitu setiap hari Sabtu. Kegiatan khotmil Qur'an ini juga sebagai salah satu rangkaian dalam rangka acara perpisahan dengan para anggota jamiyah dengan mendapatkan partisipasi penuh dari seluruh warga terutama warga Dusun Madubronto, yang diharapkan acara ini menjadi perintis kegiatan khotmil Qur'an di Dusun Madubronto.

- Mengisi Khutbah Jum'at.

Khutbah Jum'at diisi secara bergilir dari sejumlah masjid yang ada di Desa Sidorejo. Dan materi yang disampaikan ditekankan pada masalah keimanan, ketakwaan, semangat untuk bekerja dan menggugah sikap kedermawanan demi kepentingan agama.

- Mengadakan pengajian al-Hidayah.

Kegiatan pengajian ini merupakan acara rutin yang dilakukan oleh pihak desa secara rutin satu bulan sekali.

d. Bidang pendidikan.

- Mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengambil wak-

89

tu satu minggu penuh, dengan bidang studi yang ada dalam minggu itu pula. Hal ini untuk mempermudah pelaksanaan dan menyiasati sempit dan terbatasnya waktu yang tersedia.

- Mengajar Pendidikan Agama Islam di SDN.

Di SDN Sidorejo ini, para mahasiswa hanya mengambil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

- Membina kegiatan ekstra kurikuler di SDN.

Dalam kegiatan ekstra kurikuler, kegiatan pembinaan dilakukan dalam bidang kepramukaan, dasar-dasar PPPK dan PBB, yang dilaksanakan setiap hari Rabu.

- Mengajar diniyah di panti asuhan al-Ikhlash.

Dalam melaksanakan kegiatan ini waktu dibagi menjadi dua yaitu setiap hari Senin pengajian kitab Taqrib, sedangkan pada setiap hari Kamis diajarkan kitab Irsyad al-Ibad.

- Mengajar baca tulis al-Qur'an.

Kegiatan ini berhasil memperbaiki kualitas baca baik dari segi tajwid maupun makhrojnya. Kegiatan ini dilaksanakan setiap ba'da maghrib dengan mengambil tempat di Masjid Nurul Huda Dusunmadubronto, dengan sasaran anak-anak usia SD/MI dan SLTP/MTs.

- Mengadakan bimbingan belajar bagi anak SD/MI.

90

Bimbingan belajar ini dilaksanakan pada setiap malam dengan mengambil tempat di Posko KKN.

e. Bidang kelembagaan dan kepemudaan.

- Mengadakan aneka lomba untuk memperingati HUT kemerdekaan RI ke-53.

Kegiatan ini merupakan kerja sama antara Karang taruna dan mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan mengadakan sembilan macam lomba yaitu: Jalan sehat berhadiah, gol pinalti berhadiah, memasukan lidi kedalam botol, mengisi air ke dalam botol, balap karung, balap kele- reng, nyungun tempeh, tartil al-Qr'an dan lomba adzan.

- Partisipasi dalam kegiatan seni karang taruna Dalam bidang seni, karang taruna Dusun Madu- bronto telah berjalan sangat bagus, bahkan dari para anggotanya sendiri telah terbentuk satu group musik.

- pengadaan kebutuhan administrasi takmir masjid Nurul Huda Dusun Madubronto.

Yaitu dengan menyediakan kebutuhan administrasi yang berupa kertas kop surat beserta amplopnya

- Pembuatan proposal.

Proposal tersebut dipergunakan untuk menghimpun dana guna kepentingan rehabilitasi masjid Nurul Huda. Dengan proposal tersebut diharapkan

dana yang terkumpul mencapai jumlah maksimal sehingga program perhabilitasiannya juga dapat dilaksanakan dengan maksimal pula.

- Pengadaan perpustakaan untuk MI Darussalam.

MI Darussalam memiliki koleksi buku yang cukup banyak, akan tetapi tidak teratur dengan baik untuk itulah para mahasiswa peserta KKN merasa terpanggil untuk mengatur buku-buku tersebut dengan mengklasifikasi, menata agar teratur dan sekaligus membuat katalognya. sehingga terwujudlah sebuah perpustakaan yang memadai.

- Menggiatkan Posyandu.

Disinilah para mahasiswa membantu melaksanakan Posyandu dan sekaligus memberikan penyuluhan-penyuluhan singkat mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kesehatan.

- Pentas seni dan perpisahan.

Pentas seni dan perpisahan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan malam gebyar seni hasil kerja sama antara Karang Taruna dengan Mahasiswa peserta KKN.

f. Bidang fisik material.

- Penjualan sembako murah.

Kegiatan ini merupakan kerja sama antara mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan pihak Desa Sidorejo dan didukung oleh 12 peru-

12

sahaan yang ada di wilayah Desa Sidorejo. Penjualan sembako murah ini dilaksanakan secara berkelanjutan sampai dana yang tersedia terbelanjakan seluruhnya.

- Pembuatan papan nama dan batas RT.

Yaitu membuat papan nama untuk ketua RW dan pos kamling serta membuat batas RT di Dusun Sidorenggo.

- Pembuatan papan nama MI Darussalam dan TK Perwanida.

Dengan pembuatan papan nama kedua lembaga pendidikan ini, tentunya akan memperindah dan melengkapi inventarisnya.

- Pembuatan logo PKK,

Hal ini dikarenakan logo yang telah ada sudah tidak layak dipasang lagi.

- Perbaikan/rehabilitasi masjid Nurul Huda.

Disini para mahasiswa berpartisipasi secara penuh. Mulai dengan belanja material (bahan bangunan), penggalan dana sampai dengan proses pengerjaannya.

- Pembuatan spanduk HUT kemerdekaan RI.

Yaitu membuat spanduk permanen untuk memperingati HUT kemerdekaan RI, yang dapat dipajang setiap tahun. Pembuatan spanduk ini atas permintaan warga Dusun Sidorenggo.

- Pembuatan Kaligrafi untuk masjid.

Setelah direnovasi akhirnya diberikanlah berbagai hiasan untuk mempercantik dan memperindah keberadaan masjid tersebut.

- Kerja bakti.

Dilaksanakan untuk menyambut HUT kemerdekaan RI ke-53, dengan membersihkan lingkungan balai desa, pengapuran pagar dan pepohonan yang ada di sekitar balai desa. Disamping itu kerja bakti juga dilaksanakan dalam rangka berpartisipasi dalam pembangunan masjid Nurul Huda.

**B. Kendala-kendala yang dihadapi dan alternatif solusinya**

Secara umum, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 1998 di Desa Sidorejo Krian Sidoarjo, berjalan dengan baik dan lancar. Namun demikian bukan berarti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini berjalan tanpa hambatan dan kesulitan, dalam pelaksanaannya kegiatan ini dihiasi dengan kesulitan-kesulitan baik yang besar maupun yang kecil.

Adapun hambatan-hambatan dan kesulitan yang dihadapi selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 1998 di Desa Sidorejo Krian Sidoarjo adalah sebagai berikut:

1. Keadaan geografis Desa Sidorejo yang sangat luas

dan terbagi menjadi tujuh Dusun dan masing-masing Dusun letaknya berjauhan, sehingga kondisi semacam ini tentunya mempersukit setiap aktifitas yang diharapkan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat Desa Sidorejo.

2. Banyaknya penduduk yang sibuk bekerja sebagai karyawan pabrik, terutama laki-laki. Hal ini tentunya akan menyulitkan program-program yang akan direalisasikan, karena tidak tersedianya waktu luang untuk itu.
3. Kurangnya kesadaran dari para pemuda terhadap kegiatan-kegiatan keagamaan.
4. Waktu yang tersedia sangat terbatas, sehingga setiap kegiatan banyak yang terbentur oleh sempitnya waktu yang tersedia.
5. Terbatasnya dana swadaya para mahasiswa peserta KKN sehingga kegiatan, terutama dalam bidang fisik material, juga tidak dapat terealisasi secara maksimal.
6. Dan berbagai kesulitan kecil yang senantiasa meng~~hi~~asi selama melaksanakan kegiatan ini.

Dari masalah-masalah tersebut diatas akhirnya secara serius dicarikan solusinya, dan akhirnya dihasilkan alternatif-alternatif solusi masalah tersebut, yang meliputi:

1. Dengan membagi tugas antar mahasiswa peserta Kuliah

95

Kerja Nyata (KKN), sehingga wilayah yang dijangkau menjadi lebih merata. Disamping itu berdasarkan hasil observasi dan audiensi dengan para tokoh masyarakat, maka diputuskan untuk menjadikan Dusun Madubronto dijadikan pusat setiap kegiatan dan sebagai pusat daerah konsentrasi.

2. Mencari waktu-waktu luang sehingga memungkinkan dilaksanakan suatu kegiatan.
3. Dengan melaksanakan pendekatan-pendekatan terhadap para pemuda dan memberi pembinaan dan penyuluhan secara informal maupun non formal tentang pentingnya kegiatan-kegiatan keagamaan.
4. Memprioritaskan kegiatan-kegiatan yang dianggap sangat penting, serta memadatkan kegiatan yang telah diprogramkan.
5. Menjalin kerja sama dengan berbagai pihak yang terkait.
6. Dan solusi-solusi lain yang sesuai dengan berbagai permasalahan yang timbul berdasarkan pada kesepakatan bersama dalam rapat konsolidasi maupun rapat evaluasi.

Dengan solusi-solusi tersebut diatas, kesulitan-kesulitan yang timbul dapat diselesaikan dengan baik.